

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dosen -mahasiswa pembelajaran dengan Instagram berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pemanfaatan fitur-fitur Instagram, seperti direct message, komentar, dan *stories*, mampu menciptakan interaksi yang lebih fleksibel, responsif, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Komunikasi yang terjalin dengan baik melalui platform digital tersebut membantu mahasiswa memperoleh informasi dan pemahaman materi secara lebih mudah sehingga meningkatkan tingkat kepuasan mereka dalam kegiatan akademik.kepuasan psikologis dalam belajar dapat terpenuhi dengan lebih optimal.

Selain itu, motivasi dosen-mahasiswa terhadap kepuasan pembelajaran dengan Instagram berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan antusiasme, minat, dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Penyajian materi yang menarik, mudah diakses, serta sesuai dengan karakteristik generasi digital mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang mereka rasakan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

B. Saran

Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin disarankan untuk mendukung pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, sebagai media komunikasi dan pembelajaran yang dapat menunjang proses akademik. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyusunan kebijakan, penyediaan pelatihan, serta pengembangan literasi digital bagi dosen dan mahasiswa agar penggunaan media sosial dalam pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan bertanggung jawab.

Bagi mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan Instagram secara positif sebagai sarana pendukung pembelajaran. Mahasiswa perlu lebih aktif berinteraksi, berdiskusi, dan mengakses informasi akademik yang disampaikan dosen melalui media sosial sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih memuaskan.

Teruntuk dosen yang ada di kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin diharapkan dapat meningkatkan kualitas komunikasi dengan mahasiswa melalui Instagram dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia, seperti unggahan materi, stories, komentar, dan direct message. Komunikasi yang responsif, informatif, dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga berdampak pada meningkatnya kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk

mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan mahasiswa, seperti literasi digital, kualitas sistem pembelajaran daring, keterlibatan mahasiswa, atau efektivitas penggunaan media sosial. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada perguruan tinggi lain dengan jumlah responden yang lebih besar agar diperoleh hasil yang lebih luas dan dapat dibandingkan dengan penelitian ini.